

# Analisa faktor faktor risiko ergonomi dengan keluhan gejala muscoloskeletal disorders (MSDs) pada pekerja perkantoran PT X tahun 2017 = Ergonomic risk factors analysis with muscoloskeletal disorders symptoms (MSDs) complaints among office workers at PT X in 2017

Agnestifa Dinar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454782&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Perkembangan teknologi membuat perubahan aktifitas pekerja kantor beralih menggunakan Visual Display Unit (VDU) dan berpotensi Muscoloskeletal Disorders (MSDs). MSDs dapat menimbulkan penurunan produktifitas dan kerugian ekonomi. Aktifitas pekerja di PT. X menggunakan VDU selama 8 jam setiap hari. Tidak banyak penelitian yang dilakukan PT X terkait dengan MSDs di perkantoran selama ini. Oleh karena itu tujuan dari tesis ini adalah mengkaji faktor-faktor risiko yang menyebabkan keluhan gejala MSDs antara lain faktor individu, lingkungan, peralatan, organisasi kerja dan psikososial pada pekerja perkantoran. Metode penelitian ini adalah cross-sectional dengan metode proportionale stratified random sampling pada 95 orang.

Hasil penelitian ini adalah sebagian besar responden mempunyai keluhan MSDs sebanyak 83,16% dengan rincian keluhan kronis sebanyak 70,52%, keluhan akut sebanyak 1,37%, keluhan keduanya sebanyak 6,71%. Sedangkan 16,84% responden yang tidak mempunyai keluhan MSDs. Faktor yang berhubungan dengan keluhan MSDs adalah BMI ( $p < 0.05$ ), masa kerja ( $p < 0.05$ ), persepsi job stress ( $p < 0.01$ ) dan postur kerja ( $p < 0.05$ ). Postur kerja berhubungan dengan panjang alas duduk ( $p < 0.01$ ) dan tinggi kursi ( $p < 0.05$ ) persepsi job stress berhubungan dengan rincian tugas ( $p < 0.05$ ), durasi kerja ( $p < 0.05$ ), durasi istirahat ( $p < 0.01$ ), tuntutan kerja ( $p < 0.05$ ), dan job control ( $p < 0.01$ ). Faktor dominan dari risiko ergonomi terhadap keluhan keluhan gejala MSDs adalah durasi istirahat ( $p = 0.002$ ), postur tubuh ( $p = 0.017$ ), dan persepsi job stress ( $p = 0.005$ ). Hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa durasi istirahat, postur tubuh dan job stress berhubungan dengan keluhan MSDs pekerja perkantoran.

.....The developments of technology, the office worker change their activity by using Visual Display Unit (VDU) and it potentially causes Muscoloskeletal Disorders (MSDs). MSDs can decrease the productivity and cause economic losses. Employee activities at PT. X use VDU for 8 hours every day. So far, not much research which is related with MSDs in the office conducted by PT X. This thesis aimed to review the risk factors that asoiate with MSDs symptoms include individual, environment, equipment, work organization and psychosocial factor on office workers. The method of this research is cross-sectional with proportionale stratified random sampling method in 95 office workers.

The result of this research is most of respondents have MSDs complaint as much as 83,16% with details chronic complaint is 70,52%, acute complaint is 1,37%, both complaint is 6,71%. While 16,84% of respondents did not have MSDs complaints. Related factors to MSDs complaints were BMI ( $p < 0.05$ ), length of service ( $p < 0.05$ ), job stress perception ( $p < 0.01$ ) and work posture ( $p < 0.05$ ). Work posture relates to seat length ( $p < 0.05$ ) and height of chair ( $p < 0.01$ ) job stress perception related to job description ( $p < 0.05$ ), duration of work ( $p < 0.05$ ), duration of rest ( $p < 0.01$ ), work demands ( $p < 0.05$ ), and job control ( $p < 0.01$ ). The dominant factors of ergonomic risk to complaints of symptoms of MSDs were duration of rest ( $p = 0.002$ ), work posture ( $p = 0.017$ ), and job stress perception ( $p = 0.005$ ). The results are confirmed that

the duration of rest, posture and job stress associated with MSDs complaints office workers.